

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan di bawah ini:

1. Ada perbedaan hasil belajar fisika siswa yang menggunakan model pembelajaran *guided discovery* dan model pembelajaran ekspositori, dimana siswa yang menggunakan model pembelajaran *guided discovery* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori. Rata – rata kemampuan siswa yang mengikuti pembelajaran *guided discovery* pada ranah kognitif Bloom C4, C5, dan C6 lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran ekspositori. Sedangkan pada ranah kognitif C2 dan C3, siswa yang mengikuti pembelajaran ekspositori memiliki rata – rata lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran *guided discovery*.
2. Ada perbedaan hasil belajar fisika siswa yang memiliki kecerdasan logik matematik tinggi dan kecerdasan logik matematik rendah, dimana siswa yang memiliki kecerdasan logik matematik tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan logik matematik rendah.

3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kecerdasan logik matematik dalam mempengaruhi hasil belajar fisika siswa. Dalam hal ini siswa yang mengikuti pembelajaran *guided discovey* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran ekspositori pada kelompok siswa yang memiliki kecerdasan logik matematik tinggi. Hal ini berarti model pembelajaran dan kecerdasan logik matematik bersama – sama dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. IMPLIKASI

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *guided discovery* dalam proses pembelajaran fisika di sekolah menengah atas cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar fisika siswa. Tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba dan meneliti tetapi menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran. Sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian dilakukan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran fisika dengan strategi pembelajaran *guided* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran ekspositori. Demikian juga halnya hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan logik matematik tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan logik matematik rendah.

C. SARAN

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan di atas dan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru bidang studi fisika di sekolah diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *guided discovery* untuk materi fisika gelombang khususnya dan materi fisika lain umumnya
2. Guru bidang studi fisika di sekolah diharapkan dapat memperhatikan aspek kecerdasan logik matematik khususnya dan kecerdasan lainnya pada umumnya
3. Hasil penelitian ini berguna bagi guru – guru fisika di sekolah menengah atas, untuk dijadikan bahan peningkatan pengolahan proses belajar fisika agar meningkatkan hasil belajar siswa
4. Bagi peneliti lanjut diharapkan dapat meneliti kemampuan siswa di bidang lainnya, seperti kemampuan memecahkan masalah dan berpikir kritis dengan variabel moderator yang berbeda